

## ABSTRAK

Devita Ardiani (2017). *Kemampuan Perawatan Luka Kaki Penderita Diabetes Mellitus Tipe II Setelah Dilakukan Pendidikan Kesehatan*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing (Utama) Imam Subekti, S.Kp, M.Kep, Sp.Kom, (Pendamping) Dr Ekowati Retnaningtyas, S.Kp., M.Kes.

Perawatan luka yang kurang tepat dapat menyebabkan infeksi yang serius dan kemungkinan amputasi. Pendidikan kesehatan perawatan luka kaki diabetik menjadi penting untuk dilaksanakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi kemampuan perawatan luka kaki diabetes pada penderita diabetes mellitus tipe II setelah dilakukan pendidikan kesehatan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif studi kasus jenis observasional dengan 1 subyek penelitian yaitu Ny.S di wilayah kerja Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang. Penelitian ini dilakukan pada 15 Mei - 22 Juni 2017. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Data disajikan dalam bentuk grafik dan narasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diberikan pendidikan kesehatan, kemampuan perawatan luka Ny.S meningkat dari kategori kurang mampu dengan skor 38 menjadi mampu dengan skor 94 dan perkembangan luka menjadi sembuh dalam lima minggu. Diharapkan subjek penelitian dapat mencegah timbulnya luka baru. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah dapat meneliti lebih jauh mengenai cara-cara perawatan luka misalnya efektivitas penggunaan daun binahong terhadap kesembuhan luka kaki diabetes.

Kata Kunci: Kemampuan, Perawatan Luka Kaki Diabetes, Pendidikan Kesehatan.

## ABSTRACT

Devita Ardiani (2017). *Ability Treatment Foot Injuries Diabetes Mellitus Type II After Health Education Done*. Writing Scientific Case Studies, DIII Nursing Of Malang, Department of Nursing, Health Polytechnic of Health Ministry Malang. Supervisor (Main) Imam Subekti, S.Kp, M.Kep, Sp.Kom, (Companion) Ekowati Retnaningtyas, S.Kp., M.Kep.

Unsatisfied wound care can lead to serious infections and possible amputations. Health education for diabetic foot care can be important. The purpose of this study was to explore the ability of diabetic foot wound care in people with type II diabetes mellitus after health education. This research is a descriptive study of observational type case study with 1 research subject that is Ny.S in Kendal Kerep working area of Malang City. This research was conducted on May 15 to June 22, 2017. Technique of collecting data using observation and interview. The data are presented in the form of graphs and narratives. The results showed that after being given a health education, Ny.S wound care ability increased from the underprivileged category with a score of 38 to be able with a score of 94 and the development of the wound to heal within five weeks. It is expected that the subject of research can prevent new injuries. Recommendations for further research is to examine more about ways of wound care such as the effectiveness of using *Binahong* leaves to heal diabetic foot wounds.

Keywords: Ability, Treatment of Diabetes Wound, Health Education.